



Gempa Besar Masuk Siklus 200 Tahun

Dewan : Kota Padang Belum Siap

ENDANG PRIBADI

Harian Rakyat Sumbar



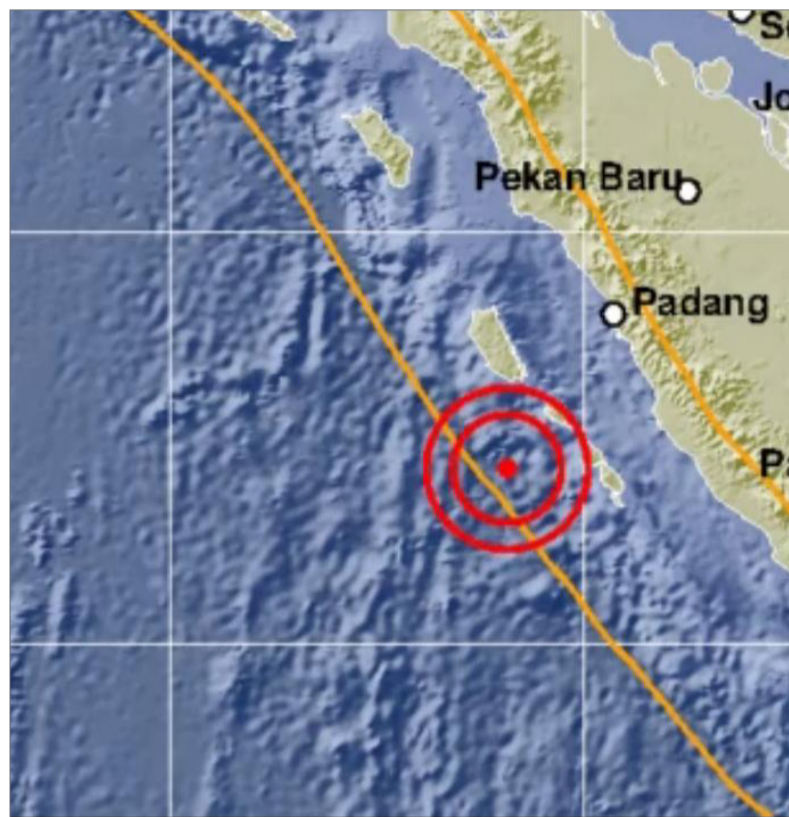
Pakhrur Razi Ph.D.

Padang, Rakyat Sumbar—Kepala Center of Disaster Monitoring and Earth Observation, Universitas Negeri Padang (DMEO UNP), Pakhrur Razi Ph.D menjelaskan, gempa bumi dengan skala besar yang berpotensi tsunami, memang berpeluang terjadi di Provinsi Sumbar. Hal ini diungkapkannya berdasarkan kajian dari penelitian para pakar gempa Belle Philibosian dari California Institute of Technology.

“Peluang kekuatan gempa dengan M 8,9 di dapat karena mereka mempelajari pergeseran coral (karang) di dasar laut, kemudian melakukan perhitungan sehingga dapatlah angka M8,9,” ucapnya, Selasa (17/11).

Pakhrur menjelaskan gempa besar itu berpeluang terjadi berpusat di sekitar kepulauan Siberut. “Sejak 2006 kita telah melakukan observasi dengan memanfaatkan satelit, dan kita menemukan adanya pergeseran dan terjadi deformasi di daerah Kepulauan Mentawai,” jelasnya.

► Baca **Gempa...**Hal 7



Strike Slip Fault Guncang Sumbar

SELASA (17/11), sekitar pukul 08.44 WIB, masyarakat Kota Padang, Sumatera Barat (Sumbar) dikagetkan gempa bumi. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) merilis, getaran gempa tektonik ini bersumber di wilayah Kepulauan Mentawai.

Hasil analisis BMKG menunjukkan gempa bumi ini memiliki parameter awal dengan magnitudo 6,3 skala richter (SR), yang kemudian dimutakhirkan menjadi 6,0 SR.

Episenter gempabumi terletak pada koordinat 2,90 LS dan 99,07 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 112 km arah Barat Daya Kota Tuapejat, Kabupaten Kepulauan Mentawai, pada kedalaman 13 km.

Pihak BMKG menilai gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal, yang diakibatkan aktivitas penyesaran di Investigator Fracture Zone (IFZ), dekat dengan batas tumbukan lempeng. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempabumi memiliki mekanisme pergerakan

mendatar (strike slip fault).

Guncangan gempabumi ini dirasakan di daerah Kota Padang, Painan, Sipora III-IV MMI (Bila pada siang hari dirasakan oleh orang banyak dalam rumah), Solok, Padang Panjang, Bukittinggi, Pariaman, Kepahiang II-III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah). Terasa getaran seakan akan truk berlalu).

Lalu di Pasaman, Kerinci, Payakumbuh, Solok Selatan I-II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang).

Hingga kemarin belum ada laporan dampak kerusakan yang ditimbulkan akibat gempabumi tersebut. Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempabumi ini tidak berpotensi tsunami. Setelah gempa terjadi, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan (after-shock).

BMKG juga menghimbau masyarakat agar tetap tenang dan tidak

► Baca **Strike...**Hal 7

Semarak Kebahagiaan

30 Paket Umroh Untuk Ratusan Pemenang

Wujudkan Semarak Kebahagiaan Yang Tak Terlewatkan Bersama IndiHome

Lebih Hemat 30% Upgrade Essential IndiSport IndiMovie 1 Bonus 200 via Link Aja!

Dapatkan keuntungan lainnya

#HijrahDanDiriRumah

Rezeki Listrik Dunsanak Minang 2020

Bayar Listrik Sebelum Tanggal 10 atau Beli Token 200rb

Menangkan **3 Paket Umrah**

Motor Listrik dan Hadiah Menarik Lainnya

PLN Wilayah Sumatera Barat

plnsambar

*khusus untuk pelanggan PLN Sumbar

Pasti Irit #MenangBanyak

BERSAMA FINO ISTIMEWAKAN DIRIMU.

Finjo

@tjahajabaru | @tjahajabaru



SUASANA di Masjid Raya Sumbar lokasi Cabang Tilawah Dewasa dilaksanakan pada MTQ Nasional XXVIII pada hari ketiga perlombaan, Selasa (17/11).

Sumbar Kunci 36 Tiket Final

Babak Penyisihan MTQ Berakhir Hari Ini

Padang, Rakyat Sumbar—Pelaksanaan babak penyisihan dari 8 cabang di MTQ Nasional XXVIII Tahun 2020 telah berlangsung selama tiga hari. Sejak Minggu (15/11) hingga Selasa (17/11) ini, telah 42 orang dari 54 orang peserta dari kafilah Provinsi Sumbar yang tampil di babak penyisihan. Sebanyak 36 peserta diantaranya berada di tiga besar, dan berpeluang untuk masuk ke babak final.

► Baca **Sumbar...**Hal 7

“Alhamdulillah, dari 54 peserta Kafilah Sumbar, sudah 42 yang tampil, terdapat 36 peserta yang nilainya berada di tiga besar. Jika tidak banyak perubahan pada babak penyisihan hari terakhir besok (Rabu-red), ada banyak peserta kita yang masuk ke final,” sebut Pimpinan Kafilah Sumbar, Syaifulah, Selasa (17/11).

Ia menyampaikan, pada hari terakhir babak penyisihan di sejumlah cabang besok ada 12 orang lagi yang akan tampil. Diharapkan para peserta dari Sumbar

Tiga Peserta Tahfiz Ikuti Susulan

Fahmil Quran Sisakan 16 Peserta

Padang, Rakyat Sumbar—Tersisa 16 peserta yang akan tampil di babak penyisihan cabang Fahmil Quran pada MTQ ke-XXVIII Nasional Sumbar Tahun 2020. Total telah 38 peserta yang tampil pada perlombaan yang dilaksanakan di Auditorium Universitas Negeri Padang (UNP) tersebut.

“Pada hari ketiga ini, ada enam sesi penampilan dengan jumlah peserta sebanyak 18 peserta. Total telah 38 peserta yang tampil, dan tersisa 16 peserta lagi yang

akan tampil di hari terakhir babak penyisihan besok,” sebut Koordinator Lomba Cabang Fahmil Al Quran, Yosep Chairul, Selasa (17/11).

Ia menyampaikan, total peserta yang ikut lomba Fahmil Quran berjumlah 54

► Baca **Tiga...**Hal 7

PERLOMBAAN Cabang Fahmil Quran pada ajang MTQ ke-XXVIII tingkat Nasional tahun 2020 yang dilaksanakan, Selasa (17/11) di Auditorium Universitas Negeri Padang (UNP).



Bank Nagari Syariah Terganjal 8 Syarat

Padang, Rakyat Sumbar—DPRD Provinsi Sumbar tengah melakukan pembahasan (Rancangan peraturan daerah) Ranperda tentang Konversi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat atau Bank Nagari menjadi Nagari Syariah. Dewan menargetkan regulasi ini bakal ketok palu pada tahun 2021 mendatang.

Bank Umum Syariah (BUS), ujar Hidayat Ketua Bapempera DPRD Sumbar saat jumpa pers di DPRD Sumbar, Selasa (16/11).

Menurut Ketua Fraksi Gerindra Sumbar ini, Berdasarkan penetapan POJK nomor 64/POJK.03/2016 dan SE OJK nomor 22/SE.OJK.03/2017. Dari 16 persyaratan harus dipenuhi untuk perubahan bentuk operasional BUK menjadi BUS, baru 8 sudah siap dan sisanya masih proses penyelesaian oleh PT. Bank Nagari.

“Kedudukan Perda ten-



BAPEMPERDA DPRD Sumbar saat jumpa pers di DPRD Sumbar terkait proses konversi Bank Nagari Syariah, kemarin (16/11).

tang Konversi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Syariah hanya Legalitas formal, dalam kedudukannya sebagai BUMD dalam PP nomor 54 tahun 2017 dan tidak menjadi persyaratan untuk perubahan bentuk operasional menjadi Bank Syariah dalam OJK nomor 64 tahun 2016,” ujar Hidayat.

Lanjut Dia, apabila Perdanya ditetapkan dahulu, sedangkan persyaratan untuk perubahan dan izin per-

bahan bentuk operasional PT Bank Nagari dari BUK menjadi BUS belum terpenuhi.

Maka terjadi kekosongan hukum penyelenggaraan fungsi PT Bank Nagari sampai ditetapkan keputusan OJK untuk konversi PT Bank Nagari menjadi Bank Umum Syariah.

“Meskipun Ranperda tentang Konversi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat menjadi perusahaan terbatas Bank Pembangunan daerah Syariah belum dibahas tidak

► Baca **Bank...**Hal 7

